

# PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER DAN RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KINERJA MAQASHID SYARIAH

M. Indra Maulana<sup>1</sup>, Eko Suyono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Jenderal Soedirman  
[indra.maulana@mhs.unsoed.ac.id](mailto:indra.maulana@mhs.unsoed.ac.id)

---

## Abstract

---

The development of Islamic banks has a different purpose from conventional banks, so the development of the performance of Islamic banks cannot only be seen and assessed from the growth of assets but must be in accordance with Islamic sharia which is derived from sharia goals (maqashid syariah) so the implementation of good corporate governance and temporary funds in financial institutions is increasingly important. The purpose of this study is to examine the effect of the Temporary Syirkah Fund and the Dual Position of Sharia Board on the performance of Sharia Maqashid that occurs in Islamic banks in Indonesia during the 2019-2021 period. Sampling was carried out using the purposive sampling method. The data used are skunder data, namely annual reports and good corporate governance reports and 30 samples each. The data analysis methods used in this study are quantitative methods with descriptive statistical testing, classical assumption testing and hypothesis testing. The results showed that the Temporary Syirkah Fund did not have a significant effect on the Performance of Maqashid Syariah and the Dual Position of Sharia Board did not have a significant effect on the Performance of Maqashid Syariah.

**Key Words:** Temporary Syirkah Fund, Dual Position of Sharia Board, Sharia Maqashid Performance

---

## Abstrak

---

Perkembangan bank syariah mempunyai tujuan yang berbeda dengan bank konvensional, maka perkembangan kinerja bank syariah tidak bisa hanya dilihat dan dinilai dari pertumbuhan aset tetapi harus sesuai dengan syariah islam yang diturunkan dari tujuan syariah (maqashid syariah) maka penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan dana syirkah temporer dilembaga keuangan ini semakin penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji

pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja Maqashid Syariah yang terjadi pada bank syariah di Indonesia selama periode 2019-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data skunder yaitu laporan tahunan dan laporan good corporate governance dan masing-masing sampel sebanyak 30 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan Dana Syirkah Temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Maqashid Syariah dan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Maqashid Syariah.

**Kata Kunci:** Dana Syirkah Temporer, Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah, Kinerja Maqashid Syariah.

---

## PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan lembaga keuangan berbasis islam yang didalamnya semua ketentuan dan peraturan dilandasi oleh Al-quran dan Sunnah. Tujuan didirikannya bank syariah bukan hanya keuntungan tetapi untuk kemaslahatan ummat yang berhubungan dengan ekonomi, sosial dan politik. Dana yang ditempatkan di bank syariah bersifat investasi, oleh karena itu perolehan (return) yang didapat tidak bisa dipastikan, karena praktik bisnis bisa untung atau rugi sebagai konsekuensi investasi. Porsi bagi hasil (nisbah) yang hanya bisa dipastikan antara bank dengan nasabah dalam bentuk persentase (BI, 2014). Akan dapat nilai tidak sebanding jika perbankan syariah menentukan pengukuran kinerja yang sama dengan bank konvensional (Mohammed & Taib, 2015).

Operasional bank syariah harus sesuai dengan syariah Islam, dimana syariah Islam memiliki tujuan syariah (maqashid syariah) sehingga tujuan bank syariah akan tepat jika diturunkan dari maqasid syariah, karenanya pengukuran kinerja untuk mengetahui ketercapaiannya terhadap tujuan akan tepat jika pengukurannya berbasiskan pada maqashid syariah.

Bank syariah memiliki peran menghimpun dana dari nasabah yang kelebihan uang (pendanaan) dan menyalurkan uang kepada nasabah yang membutuhkan uang (pembayaan). Penjelasan mengenai hubungan antara nasabah dan bank dapat dijelaskan dengan menggunakan dasar teori stewardship maupun teori agensi. Menurut Usamah Teori stewardship adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Dari sisi pendanaan bank syariah, akad mudharabah dan musyarakah mendominasi, ditujukan dengan jumlah dari pendanaan akad

mudharabah dan musyarakah yang dicerminkan dalam dana syirkah temporer lebih besar dari pada pendanaan dengan akad jenis lain. Menurut teori *stewardship bank* adalah pelayan yang akan melaksanakan amanah dari nasabah, sehingga dalam mengoperasikan dana syirkah temporer akan sesuai dengan kaidah syariah Islam dan ketentuan yang telah dibuat dengan nasabah (Arwani, 2016)

Teori agensi adalah dasar Hubungan bank dan nasabah. Ada pemisah antara pemilik dan pengelola, pemilik dana mempercayai dananya kepada pengelola dana yaitu pihak bank, yang mengakibatkan kemungkinan terjadinya masalah agensi (Kholid & Bachtiar, 2015). Terjadinya kemungkinan masalah agensi membutuhkan *good corporate governance*. Perbankan dengan *good corporate governance* kaitannya yaitu untuk meningkatkan kinerja bank dari suatu sistem yang dirancang. Tujuannya untuk melindungi para pemangku kepentingan dan mematuhi perundang-undangan dan nilai etika yang berlaku (Faozan, 2013). *Good corporate governance* memiliki lima prinsip yang harus dipatuhi oleh para pemangku kepentingan. Lima prinsipnya yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

*Good corporate governance* kaitannya dengan perbankan merupakan suatu sistem pengelolaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan stakeholder, dan meningkatkan kepatuhan terhadap perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum. Berkaitan dengan kemungkinan masalah agensi dimana bank tidak menjalankan operasional usahanya tidak sesuai syariah Islam, maka dibentuk mekanisme *corporate governance* dengan pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dewan pengawas syariah bertugas untuk mendorong bank senantiasa patuh terhadap syariah Islam, dan memastikan bahwa operasional bank tidak ada yang melanggar syariah Islam. Diharapkan dengan adanya dewan pengawas syariah, manajemen bank tidak melakukan pelanggaran atas kontrak dengan nasabah, diharapkan dengan begitu bank dapat beroperasi dengan maksimal dan dapat meningkatkan kinerja bank itu sendiri. (Zarkasyi, 2008)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan laporan *good corporate governance* dalam jangka waktu 2019-2021. Maka Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 bank umum syariah di Indonesia. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Dengan cara mencari data yang telah dipublikasikan di website dari masing-masing Bank Umum Syariah untuk periode 2019-2021 yang berupa laporan keuangan

tahunan. Mengenai variabel melalui dokumen-dokumen, website, jurnal-jurnal, artikel, tulisan ilmiah dan catatan dari media masa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), uji jipotesis (model regresi linier berganda, uji t parsial, dan uji F), dan uji koefisien determinasi R2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif ini meliputi nilai minimum dari sampel, nilai maksimum, nilai rata-rata (Mean), median, jumlah sampel yang digunakan dan standar deviasi (Ghozali, 2011).

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Syirkah Temporer	30	28	32	29.90	1.373
RJDPS	30	1	3	2.00	.525
Maqasid Syariah	30	.03	.39	.1327	.07230
Valid N (listwise)	30				

Sumber: data Sekunder diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa skor Dana Syirkah Temporer yang telah dilakukan uji dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 20, berkisar 28 sampai 32, dengan mean sebesar 29,90 dan deviasi standar (std. deviation) 1,373. Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah berkisar antara 1 sampai 3, dengan mean sebesar 2,00 dan deviasi standar (std.Deviation) 0,525. Dan Kinerja Maqashid Syariah berkisar 0,03 sampai 0,38, dengan mean sebesar 0,1327 dan deviasi standar (std.Deviation) 0,07230.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
	0E-7

	Std. Deviation	.07162187
	Absolute	.139
Most Extreme Differences	Positive	.139
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.613

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data Sekunder diolah Tahun 2023

Dari data tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai Kolmogorov-smirnov sebesar 0,759 dan tidak signifikan pada 0,05. Tingkat signifikansi 0,613 > 0,05, maka nilai residual terdistribusi secara normal.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	ig.	Tolerance	VIF	
		Std. Error	Beta				
(Constant)		.30	.514	611			
Dana Syirkah	156	3	.01	.009	.049	.998	1.00
Temporer	000	0	.02	-.137	-.716	.998	1.00
RJDPS	-.019	6					2

a. Dependent Variable: Maqasid Syariah

Sumber: data Sekunder diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji Variance Inflation faktor (VIF) pada hasil output SPSS tabel Coefecients. Masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,01 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00405

Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	12
Z	-1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193
a. Median	

Sumber: data Sekunder diolah Tahun 2023

Dari tabel Runs Test diatas nilai Asymp. Sig adalah 0,193 yang berarti jauh lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

### 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					t ig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		V		Tolerance	IF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	401	.8	.18		2.134	042		
Dana Syirkah			.00				.99	1
Temporer	.011	6		-.320	-1.768	088	8	.002
RJDPS			.01				.99	1
	.009	6		-.104	-.572	572	8	.002

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: data Sekunder diolah Tahun 2023

Dari tabel diatas menunjukkan hasil pengujian dengan uji Gleser, dimana tidak satupun variabel independent yang nilainya dibawah 5% atau 0,05 jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

### 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi atau menaksir (estimasi) besarnya nilai suatu variabel terhadap variabel lainnya (Silalahi, 2012). Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 6. Hasil Analisis regresi linear berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

	B	Std.	Beta		
	Error				
(Constant)	.156	.303		4	.51 1
Dana Syirkah Temporer	.000	.010	.009	9	.04 1
RJDPS	-.019	.026	-.137		- 0

a. Dependent Variable: Maqasid Syariah

Sumber: data Sekunder diolah Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan sebagai berikut:  $Y = a + \beta X_1 + \beta_2 X_2$

$$Y = 0,156 - 0,025X_1 + 0,023X_2 + 0,062X_3 - 0,075X_4 + 0,028X_5 - 0,003X_6$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila Dana Syirkah Temporer (X1) dan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah (RJDPS) (X2) dianggap konstan atau sama dengan nol (0) maka nilai Maqasid Syariah sebesar 0,156. Koefisien regresi variabel Dana Syirkah Temporer bernilai positif yaitu 0,000, mengasumsikan bahwa apabila Dana Syirkah Temporer mengalami kenaikan maka Maqasid Syariah cenderung mengalami kenaikan. Berbeda Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah (RJDPS), koefisien regresi bernilai negatif yaitu -0,019 mengasumsikan bahwa Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah (RJDPS) mengalami kenaikan maka Maqasid Syariah akan mengalami penurunan.

## 7. Uji t

Dilakukannya uji t untuk melihat pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tabel dibawah adalah hasil uji t pada penelitian ini.

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error				
(Constant)	15.041	30.213		.49	8	.62
Dana Syirkah Temporer	.066	1.003	.012	.06	5	.94
RJDPS	-1.883	2.621	-.137		- .718	.47 9

a. Dependent Variable: Maqasid Syariah

Sumber: data Sekunder diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik pada tabel diatas, hasil uji t dapat dilihat bahwa Dana Syirkah Temporer dan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Maqashid Syariah karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

### 8. Uji F

Dilakukannya uji F untuk melihat pengaruh variabel independent secara bersama dalam menerangkan variabel dependen. Tabel dibawah adalah hasil uji F pada penelitian ini.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.003	2	.001	6	.256 <sup>b</sup>
Residual	.149	27	.006		.77
Total	.152	29			

a. Dependent Variable: Maqasid Syariah  
 b. Predictors: (Constant), RJDPS, Dana Syirkah Temporer

Sumber: data Sekunder diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel Dana SyirkahTemporer dan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Maqashid Syariah maka diperoleh nilai signifikan F hitung sebesar 3,373 dengan dengan tingkat signifikan 0,776 atau diatas standar 0,05 yang berarti variabel Dana Syirkah Temporer dan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas syariah secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Maqashid Syariah.

### 9. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 <sup>a</sup>	.019	-.054	.07423

a. Predictors: (Constant), RJDPS, Dana Syirkah Temporer

Sumber: data Sekunder diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, besarnya koefisien determinasi atau adjusted R2 adalah 0,054 hal tersebut berarti 5,4% variabel Kinerja Maqashid Syariah dapat dijelaskan oleh variabel Dana Syirkah Temporer dan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas syariah. Sedangkan 94,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji tersebut menjelaskan bahwa masih terdapat variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Maqashid Syariah.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Kinerja Maqashid Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh nilai sig t pada variabel dana syirkah temporer sebesar 0.948 yang berarti nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel dana syirkah temporer terhadap kinerja maqashid syariah.

Berdasarkan syariah enterprise theory tujuannya sama dengan tujuan maqashid syariah yaitu Allah SWT. Pihak kelebihan dana akan menyimpan dana kepada bank syariah, dan bank syariah akan menyalurkan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Tetapi hasil penelitian menyebutkan bahwa dana syirkah temporer tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dana syirkah temporer yang dimiliki oleh suatu bank, belum tentu mencerminkan kinerja yang baik dari bank tersebut, yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah skema pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Semakin tinggi dana syirkah temporer yang terkumpul di bank namun tidak diimbangi dengan penyaluran dana, maka kemungkinan bank akan mengalami penurunan profitabilitas dan tujuan dari syariah maqasid index.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Zulpahmi & Andika, 2018) dan penelitian (Kaaffah & Tryana, 2021) yang menyatakan bahwa dana syirkah temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja maqashid syariah, Sejalan dengan penelitian ini. Namun penelitian ini bertentangan dengan (Sulistyawati, Ati, & Santoso, 2020) yang menyatakan bahwa dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap kinerja maqashid syariah

### **2. Pengaruh Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Maqasid Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh nilai sig t pada variabel dana syirkah temporer sebesar 0.479 yang berarti nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel dana syirkah temporer terhadap kinerja

maqashid syariah.

Hal ini didasarkan pada kepakaran anggota DPS yang banyak pengalaman dalam merangkap menjadi DPS pada lembaga dan bank syariah lainnya. Hasilnya kemudian akan menjadikan kebijakan beberapa bank syariah mengarah pada keputusan yang hampir sama antar bank syariah sehingga dapat memberikan kinerja bank yang semakin sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Penelitian ini mendukung (Anton, 2018) yang menyatakan bahwa rangkap jabatan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja maqashid syariah bank syariah di Indonesia. Namun penelitian ini bertentangan dengan (Agustina & Maria, 2017) dan (Fadhilatin, 2017) bahwa rangkap jabatan dewan pengawas syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja maqashid bank syariah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dana Syirkah Temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2019-2021. Ditunjukkan melalui hasil uji t, dimana perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar  $0.948 > 0,05$ .
2. Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2019-2021. Ditunjukkan melalui hasil uji t, dimana perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar  $0.479 > 0,05$

## **REFERENSI**

- Agustina, F., & Maria, D. (2017). Peningatan Kerja Bank Syariah di Indonesia Melalui Penerapan Good Corporate Governance. *Prosiding SEMNAS IIB Darmajaya.1 (17)*, 270-283 .
- Anton. (2018). Pengaruh mekanisme islamic corporate governance terhadap kinerja bank syariah di Indonesia berdasarkan maqashid syariah indeks. *Jurnal Bisnis, 6 (1)*, 36-52.
- Arwani, A. (2016). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bakri, A. J. (2004). *Konsep Maqasid Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Husada.
- BI, I. B. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadhilatin, N. (2017). *Pengaruh Dana Syirkah Temporer Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015*. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/8>.
- Faozan, A. (2013). Good corporate governance kaitannya dengan perbankan merupakan governance dan Peran Dewan Pengawas Syariah Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam La Riba*.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jefri, R. (2018). Teori Stewardship dan Good Governance. *Economics Bosowa Journal*.
- Kaaffah, R. A.-s., & Tryana, A. L. (2021). Pengaruh CGC, Dana Syirkah Temporer terhadap Kinerja Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 05, No. 01*, 20-27.
- Kholid, M. N., & Bachtiar, A. (2015). Good corporate governance dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia. *JAAI Vol 19*.
- Kusmayadi, D. (2015). *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.
- Mohammed, M. O., & Taib, F. M. (2015). Developing Islamic Banking Performance Measures Based on Maqashid Al-Shari'ah Framework: Cases of 24 Selected Banks. *Journal Islamic Monetary Economics and Finance*.
- Muamar, N. K., & Bachtiar, A. (2015). Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia. *SImposium Nasional Akuntansi 18*, 1-26.
- Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*. (2013).
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2019*. (2019).
- Prabowo, A. E. (2014). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Bina Karya Utama.

- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Solihin, K., Amiin, S. N., & Lestari, P. (2019). Maqashid syariah Sebagai Alat Ukur Kinerja Bank Syariah Telaah Konsep Maqashid syariah Index Asy-Syatibi. *Laa Maisyir*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati, A. I., Ati, H., & Santoso, A. (2020). Telisik Faktor Pengaruh Kinerja Maqashid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 142-150.
- Usamah. (2010). Peran Kompetensi Dan Model Pengorganisasian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. <http://eprints.undip.ac.id/9222>. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/9222>
- Zarkasyi, W. (2008). *Good Corporate Governance*. Bandung: Alfabeta.
- Zulpahmi, S., & Andika. (2018). Dana Syirkah Temporer Dan Corporate Governance Mechanism Mempengaruhi Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Inmu Akuntansi*.